



Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

Analisna^{1*}, Sulistiani², Muhammad Yasin³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta, Kutai Timur, Indonesia

E-mail: analisna30@gmail.com^{1*}, sulistiani1700@gmail.com²,
mysgt1978@gmail.com³

Abstrak

Partisipasi masyarakat, khususnya orang tua, dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Nurul Ikhsan merupakan fokus penelitian ini. Dalam konteks ini, studi mengenai partisipasi masyarakat dapat membahas berbagai aspek, seperti tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu-isu pendidikan, peran komunitas dalam menentukan kebijakan pendidikan, dan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perbaikan sistem Pendidikan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara sistematis dan semi terstruktur terhadap responden, serta analisis dokumen. Tujuan penelitian untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru sebagai pembuktian atau pengujian tentang partisipasi masyarakat pada Pendidikan. Dengan rumusan masalah yang kami bawaan yaitu Menjelaskan ciri-ciri partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah, Meningkatkan partisipasi masyarakat, dan Menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi sosial di sekolah. Melalui pendekatan manajemen terbuka dan inklusif, orang tua dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pendidikan. Perbandingan dengan model-manajemen tradisional menunjukkan bahwa TK Nurul Ikhsan aktif melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab bersama, dan pemanfaatan potensi penuh masyarakat. Bentuk partisipasi sosial masyarakat di TK Nurul Ikhsan mencakup kontribusi finansial, material, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta dukungan dalam kegiatan sekolah. Melalui evaluasi program dan penerimaan umpan balik dari orang tua, sekolah ini menunjukkan komitmen untuk melibatkan semua pihak terkait dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan. Dengan demikian, partisipasi masyarakat di TK Nurul Ikhsan menciptakan hubungan erat antara sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat, memperkuat keterlibatan aktif semua stakeholders dalam pembentukan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pendidikan

Abstract

The participation of the public, especially the elderly, in improving the quality of education at Nurul Ikhsan School is the focus of this research. In this context, studies on public participation can address various aspects, such as the level of public awareness of educational issues, the role of the community in determining educational policies, and efforts to increase public involvement in improving the education system. Using qualitative research methods with descriptive approaches, data collection methods include observations, systematic and semi-structured interviews of respondents, as well as document analysis. The purpose of research is to acquire new knowledge or discoveries as proof or testing of public participation in education. The problem formula we bring is to explain the characteristics of public involvement in improving the quality of school, increase

public engagement, and explain the forms of social participation at school. Through an open and inclusive management approach, parents are involved in the decision-making and implementation of educational programs. Comparisons with traditional management models show that Nurul Ikhsan Schools actively involve parents in decision-making, shared responsibility, and the full exploitation of the potential of society. Forms of social participation of the community in Nurul Ikhsan School include financial and material contributions, involvement in decision-making, and support in school activities. Through program evaluation and receiving feedback from parents, the school demonstrates its commitment to involving all stakeholders in the management and development of education. Thus, public participation at Nurul Ikhsan School creates close links between schools, students' parents, and the community, strengthening the active involvement of all stakeholders in shaping a better educational future.

Keywords: Public Participation, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah dan pemerintah, melainkan juga merupakan hasil dari kolaborasi aktif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat (Al-Faruqy, 2021). Judul ini mencerminkan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung dan meningkatkan pendidikan. Partisipasi masyarakat mencakup berbagai bentuk kontribusi, mulai dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan hingga dukungan langsung dalam pelaksanaan program pendidikan (Agustin, 2016).

Masyarakat yang aktif dalam pendidikan memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendukung perkembangan siswa. Proses ini juga mencakup peran orang tua dalam mendampingi pendidikan anak-anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah (Musholli Jannah, 2015). Dalam konteks ini, studi mengenai partisipasi masyarakat dapat membahas berbagai aspek, seperti tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu-isu pendidikan, peran komunitas dalam menentukan kebijakan pendidikan, dan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perbaikan sistem pendidikan (Aengtabar & Madura, 2015).

Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat di TK Nurul Ikhsan biasanya berbentuk Partisipasi tersebut akan memberikan dana dan perbekalan bagi masyarakat setempat dan orang tua anak sekolah yang bersekolah di TK Nurul Ikhsan. Partisipasinya akan berupa gagasan dan gagasan dari orang-orang yang memiliki tingkat pemikiran dan kecerdasan pendidikan tertentu serta mewakili kebijakan Sangatta. Partisipasinya berupa doa bagi masyarakat dan orang tua siswa TK Nurul Ikhsan yang mempunyai kepedulian moral terhadap TK Nurul Ikhsan.

TK Nurul Ikhsan telah mengembangkan manajemen partisipasi Masyarakat dengan framework manajemen terbuka (open manajemen). Meskipun latar belakang Pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa di TK Nurul Ikhsan bermacam-macam penggunaan manajemen terbuka berarti tidak menafikan kemampuan yang dimiliki orang tua. TK Nurul Ikhsan menggunakan manajemen terbuka dalam mengembangkan partisipasi Masyarakat, karena TK Nurul Ikhsan hadir di Tengah Masyarakat umum, Masyarakat di luar TK Nurul Ikhsan dibutuhkan dan bahkan diharapkan walaupun secara moral ikut merasa memiliki sehingga tumbuh partisipasi dalam ikut mengsucceskan perkembangan Pendidikan yang ada di TK Nurul Ikhsan.

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin bermacam-macam bentuknya, diantaranya adalah pemberian sumbangan/dukungan baik berupa natura, tenaga, pikiran dan gagasan. Masyarakat juga dilibatkan dalam tata kelola komite seminari dengan memberikan peran aktif kepada tokoh agama dan masyarakat dalam tata kelola komite

seminari. Selain itu, upaya pembangunan yang terencana dan berkesinambungan juga dilakukan untuk melembagakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pendidikan (Khaliqa, 2016).

Bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti peran serta dengan menggunakan jasa pelayanan yang tersedia, memberikan kontribusi dana, bahan, dan tenaga, serta partisipasi secara pasif. Selain itu, partisipasi masyarakat juga terlihat dalam adanya konsultasi, pelayanan, pelaksanaan kegiatan, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap program pendidikan. Namun, partisipasi masyarakat dalam program pendidikan masih terbilang rendah, terutama dalam hal partisipasi orang tua/wali peserta didik yang hanya sebatas bantuan finansial (Zaini, Zakso, & Syukri, 2014).

Menilai bahwa partisipasi masyarakat secara total merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, partisipasi edukatif perlu didesain sesuai kondisi dan potensi siswa, orang tua, dan keluarga sebagai pedoman untuk mendorong keterlibatan anggota keluarga dalam proses pendidikan anak. Salah satu wujud konkrit secara formal yang diimplementasikan adalah dibentuknya komite sekolah, yang memberikan peran penting kepada warga sekolah dan masyarakat agar berperan lebih aktif. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan adalah pendekatan kualitatif (Astuti, 2007).

Keterkaitan antara literatur review dengan fakta lapangan yang ada secara garis besar adalah Partisipasi Masyarakat yang berbentuk finansial/material, tenaga/fisik, ide atau gagasan pemikiran bagi Masyarakat atau orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di TK Nurul Ikhsan. Hal ini erat kaitannya dengan konsep partisipasi masyarakat dalam konteks pendidikan. Meski konteksnya berbeda (Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin dan TK Nurul Ikhsan), namun keduanya menekankan pentingnya pelibatan masyarakat, khususnya orang tua, dalam pengembangan pendidikan.

menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap program pendidikan khususnya orang tua siswa masih relatif rendah. Meskipun penelitian tersebut mempunyai konteks dan tujuan yang berbeda, namun kesamaan tersebut menunjukkan bahwa tantangan dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan bersifat umum dan dapat diidentifikasi dalam konteks pendidikan yang berbeda-beda, sehingga menunjukkan adanya gender.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sama-sama berfokus pada keterlibatan masyarakat dalam lingkungan pendidikan, pendekatan dan strategi yang digunakan dapat berbeda-beda tergantung konteks dan nilai masing-masing institusi. Perbandingan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai perbedaan konteks partisipasi sosial dalam pendidikan dari dua jurnal terdahulu dengan hasil tulisan. Tingkat Pendidikan, Kutipan pertama fokus pada Madrasah Tsanawiyah dan kutipan kedua merupakan materi partisipasi, sedangkan hasil tulisan penulis mengacu pada TK Nurul Ikhsan. Hal ini mencerminkan perbedaan pencapaian pendidikan yang dapat mempengaruhi tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat. Keterlibatan Orang Tua, Kutipan kedua menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program pendidikan masih tergolong rendah, terutama dalam hal partisipasi finansial. Hal ini mungkin sangat berbeda dengan keadaan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 al-Furqon yang mungkin tingkat keterlibatan orang tua lebih tinggi.

Meski konteks dan fokus penelitian berbeda, namun keduanya menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, termasuk berbagai bentuk partisipasi, kontribusi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Keduanya juga menghadapi tantangan rendahnya keterlibatan masyarakat, khususnya dari orang tua siswa. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, kedua institusi dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta

mendukung pembangunan pendidikan berkelanjutan(Santoso, Karim, & Maftuh, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian lapangan di TK Nurul Iksan sesuai dengan literatur yang dikutip dalam artikel jurnal yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka terdapat alasan yang sangat mendasar untuk membahas permasalahan penelitian ini dalam penelitian yang ditujukan untuk Menjelaskan ciri-ciri partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah, Meningkatkan partisipasi masyarakat, dan Menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi sosial di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara sistematis dan semi terstruktur terhadap responden, serta analisis dokumen. Hasil data diolah secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep. Kesimpulan akhir diambil setelah pengumpulan dan pengolahan data berhasil dan mencerminkan pemahaman mendalam peneliti terhadap fenomena yang diteliti dan implikasinya. Pendekatan ini memberikan keleluasaan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ciri-Ciri Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah

TK Nurul Iksan menerapkan manajemen terbuka dan mendorong partisipasi masyarakat, termasuk orang tua. Meskipun orang tua siswa berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi, tata kelola yang terbuka memberikan kesempatan bagi semua orang tua, termasuk mereka yang berpendidikan tinggi, untuk berpartisipasi secara efektif. Masyarakat di luar TK Nurul Iksan diharapkan dapat merasakan rasa memiliki dan ikut mensukseskan pengembangan pendidikan sekolah secara ekonomi, gagasan dan pemikiran, serta moral.

Beberapa ciri partisipasi masyarakat. Seperti Partisipasi Finansial, Masyarakat khususnya orang tua siswa berpartisipasi melalui donasi finansial dan natura. Hal ini mencerminkan dukungan nyata untuk menunjang kegiatan dan peningkatan mutu sekolah. Penyampaian Ide/Ide, Orang yang mempunyai tingkat pemikiran dan pemahaman tertentu tentang pendidikan memposting ide dalam bentuk ide. Keterlibatan tersebut mencerminkan keterlibatan aktif dalam mengembangkan solusi dan inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Partisipasi Moral, Selain sumbangan finansial dan gagasan, masyarakat termasuk orang tua siswa juga berpartisipasi secara moral. Keterlibatan tokoh masyarakat dan pemangku kebijakan: Sekolah melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kebijakan untuk mendorong partisipasi seluruh komunitas sekolah. Strategi membangun citra positif sekolah, Sekolah berupaya membangun citra positif dan berkualitas dengan harapan dapat mendorong keterlibatan masyarakat. Dengan ciri-ciri tersebut, partisipasi masyarakat tidak hanya bertujuan memberikan kontribusi secara materi, tetapi juga berperan aktif dalam perencanaan, penyumbang gagasan, dan mendukung pengembangan sekolah secara keseluruhan.

Pada penelitian yang dilakukan Zaini, Zakso dan Syukri (Zaini, Zakso, & Syukri, 2012), bahwa Keterkaitan antara kedua kalimat tersebut adalah bahwa meskipun ada beragam bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam konteks pendidikan, nyatanya tingkat partisipasi masih mengalami kendala, terutama dari pihak orang tua/wali peserta didik. Meskipun terdapat upaya finansial dari orang tua, keterlibatan aktif dalam berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, konsultasi, atau pelaksanaan kegiatan mungkin masih

kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua/wali dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka (Riniwati, 2016).

Berikut pembahasan dari penulis yaitu Partisipasi Finansial, Penyampaian Ide/Ide, Partisipasi Moral, Keterlibatan Tokoh Masyarakat dan Pemangku Kebijakan, Strategi Membangun Citra Positif Sekolah. Namun, meskipun terdapat ciri-ciri partisipasi yang kuat, keterangan tersebut juga menyoroti bahwa partisipasi masyarakat, terutama dari orang tua/wali peserta didik, masih memiliki beberapa kendala, terutama dalam hal partisipasi yang hanya sebatas bantuan finansial (Uswatun, 2016). Oleh karena itu, upaya meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya dalam hal pengambilan keputusan, konsultasi, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah, perlu diperkuat untuk secara efektif meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nadira, S.Pd mengenai ciri-ciri partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah, dalam sesi wawancara membahas partisipasi ekonomi sebagai ciri pertama, di mana orang tua aktif memberikan dukungan finansial untuk mendukung kegiatan sekolah. Selanjutnya, responden juga menyoroti keterlibatan gagasan dan ide konstruktif dari orang tua sebagai ciri kedua. Diskusi juga mencakup partisipasi moral melalui doa, yang dianggap lumrah di sekolah tersebut, mencerminkan minat spiritual dan tanggung jawab terhadap pendidikan. Peneliti juga menanyakan pendapat responden mengenai strategi sekolah, seperti membangun citra positif dan melibatkan tokoh masyarakat. Responden mengamati berbagai strategi yang digunakan sekolah untuk menarik partisipasi masyarakat, termasuk mengajak tokoh masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Dalam perbandingan, TK Nurul Iksan menunjukkan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif terhadap partisipasi masyarakat, khususnya orang tua siswa, untuk tidak hanya memberikan kontribusi materi tetapi juga untuk berperan aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah (Zaini et al., 2012). Melalui manajemen terbuka dan strategi inklusif, TK Nurul Iksan berusaha melibatkan semua lapisan masyarakat dalam mendukung visi dan misi pendidikan mereka. Meskipun partisipasi masyarakat di banyak tempat masih terbilang rendah, pendekatan seperti yang diimplementasikan oleh TK Nurul Iksan dapat menjadi model yang diadopsi untuk meningkatkan keterlibatan dan dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Analisis dari penulis dapat mencakup beberapa aspek kunci dari kalimat-kalimat yang disediakan : Manajemen terbuka sebagai pendekatan manajemen partisipatif Masyarakat, manajemen terbuka yang diterapkan oleh TK Nurul Iksan. Bagaimana tata kelola yang terbuka menciptakan peluang bagi orang tua siswa dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang berpendidikan tinggi, untuk berpartisipasi, dan bagaimana hal ini mendukung pengembangan sekolah (Muhammad & Rahman, 2017). Strategi Sekolah untuk Mendorong Partisipasi, strategi yang digunakan oleh sekolah, seperti membangun citra positif, melibatkan tokoh masyarakat, menjaga silaturahmi, dan memberikan himbauan atau ajakan. Bagaimana strategi ini secara praktis diimplementasikan dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam tiga cara : tiga jenis partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi finansial/materi, partisipasi ide/gagasan, dan partisipasi moral dalam bentuk doa, selanjutnya dapat didiskusikan mengenai partisipasi. Bagaimana setiap jenis partisipasi memberikan kontribusi unik terhadap peningkatan kualitas sekolah. Pengelolaan partisipatif sebagai pendekatan pengelolaan kontribusi Masyarakat, penerapan manajemen partisipatif dalam pengelolaan kontribusi masyarakat yang dilakukan TK Nurul Iksan. Bagaimana partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi menjadi bagian integral dari upaya pengembangan sekolah.

2. Meningkatkan partisipasi Masyarakat

manajemen partisipatif di TK Nurul Ikhsan melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Dalam mengelola partisipasi masyarakat, terutama yang melibatkan dana dan pemikiran, TK Nurul Ikhsan menggunakan manajemen partisipatif. Hal ini memberikan kesempatan kepada orang tua, termasuk yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi seperti dosen, untuk berpartisipasi secara efektif. Pentingnya tanggung jawab bersama dalam pendidikan di TK Nurul Ikhsan menjadi dasar penggunaan manajemen partisipatif. Melibatkan orang tua dalam menentukan kebijakan, bertanggung jawab, dan mendapatkan manfaat dari partisipasi mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi fokus utama.

Dengan melibatkan komite sekolah dan paguyupan orang tua siswa, TK Nurul Ikhsan menjalankan manajemen partisipatif untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam berbagi informasi, merencanakan kegiatan, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan mengevaluasi hasil. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan partisipasi masyarakat bukan hanya sebatas pelaksanaan tugas, tetapi juga pemanfaatan potensi penuh mereka untuk mendukung perkembangan pendidikan di TK Nurul Ikhsan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Astuti (Astuti, 2007) memiliki keterkaitan antara manajemen partisipatif di TK tersebut dapat diidentifikasi Pengambilan Keputusan Bersama, Orang tua, termasuk yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi seperti dosen, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Ini mencakup menentukan kebijakan dan rencana kegiatan sekolah. Bertanggung Jawab Bersama, Manajemen partisipatif di TK tersebut mendorong tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan orang tua. Orang tua berkontribusi secara aktif dalam melaksanakan program pendidikan dan kegiatan sekolah. Pemanfaatan Potensi Penuh Masyarakat, TK Nurul Ikhsan mengakui pentingnya pemanfaatan potensi penuh masyarakat dalam mendukung pendidikan. Manajemen partisipatif diarahkan pada memastikan bahwa partisipasi orang tua bukan hanya sebagai pelaksana tugas tetapi juga sebagai kontributor aktif dengan potensi penuh.

Berikut adalah pembahasa yang dapat diberikan. Mengakui Pentingnya Partisipasi Masyarakat, Pembahasan di atas menyoroti pengakuan TK Nurul Ikhsan terhadap pentingnya partisipasi masyarakat, khususnya peran orang tua, dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah-langkah manajemen partisipatif diimplementasikan untuk memastikan bahwa partisipasi bukan hanya formal tetapi juga melibatkan masyarakat secara aktif (Lestari, 2016). Inklusivitas dan Tanggung Jawab Bersama, Pembahasan mencerminkan pendekatan inklusif di TK Nurul Ikhsan, di mana tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan orang tua diakui dan diperkuat. Model ini menciptakan lingkungan di mana semua pemangku kepentingan memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program Pendidikan. Pemanfaatan Potensi Penuh Masyarakat, Pembahasan menyoroti upaya TK Nurul Ikhsan untuk memanfaatkan potensi penuh masyarakat, termasuk orang tua, dalam mendukung perkembangan anak-anak. Ini mencakup pengakuan terhadap kontribusi positif yang dapat diberikan oleh orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman. Partisipasi sebagai Prasyarat Peningkatan Mutu Sekolah, Pembahasan menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dianggap sebagai prasyarat untuk meningkatkan mutu sekolah di TK Nurul Ikhsan. Melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program diharapkan dapat menciptakan iklim pendidikan yang lebih seimbang dan berbasis komunitas (Subianto, 2013).

Wawancara dengan Ibu Nadira, S.Pd mengenai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat, Responden dengan antusias menjawab pertanyaan terkait

pendekatan manajemen terbuka yang diterapkan oleh TK Nurul Ikhsan. Mereka menyambut baik langkah tersebut, menganggapnya sebagai upaya positif untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekitar, terutama orang tua siswa. Peneliti juga menanyakan dampak positif dari upaya sekolah dalam membangun citra positif, dan responden menyatakan bahwa citra yang baik dapat menjadi daya tarik bagi orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan dan program sekolah. Diskusi melibatkan tokoh masyarakat sebagai salah satu strategi, dan responden setuju bahwa keterlibatan tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan yang signifikan, menjadi panutan, dan membawa pengaruh positif untuk mendorong partisipasi masyarakat. Selanjutnya, peneliti bertanya tentang manfaat keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Responden menegaskan bahwa melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan memberikan mereka rasa memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak, sambil memberikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan kontribusi nyata.

Perbandingan antara manajemen partisipatif di TK Nurul Ikhsan dengan model-manajemen tradisional yang mungkin tidak melibatkan orang tua secara aktif dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang pendekatan yang diambil oleh sekolah (Astuti, 2007). Berikut adalah beberapa perbandingan : Pengambilan Keputusan: Manajemen Partisipatif (TK Nurul Ikhsan), Pengambilan keputusan melibatkan orang tua, komite sekolah, dan paguyupan orang tua siswa. Keputusan diambil secara kolektif dengan melibatkan berbagai perspektif. Manajemen Tradisional, Pengambilan keputusan cenderung terpusat pada pihak sekolah atau dewan guru tanpa melibatkan orang tua secara aktif. Keputusan mungkin lebih bersifat otoriter. Tanggung Jawab Bersama: Manajemen Partisipatif (TK Nurul Ikhsan), Orang tua dan sekolah memiliki tanggung jawab bersama dalam melaksanakan program pendidikan. Masyarakat diikutsertakan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Manajemen Tradisional: Tanggung jawab mungkin lebih terpusat pada pihak sekolah, dan orang tua mungkin hanya dianggap sebagai pemangku kepentingan yang mendukung tanpa peran aktif dalam implementasi. Pemanfaatan Potensi Penuh Masyarakat: Manajemen Partisipatif (TK Nurul Ikhsan), Masyarakat, termasuk orang tua, dianggap sebagai mitra aktif dalam proses pendidikan. Potensi penuh masyarakat digunakan untuk mendukung pengembangan anak-anak. Manajemen Tradisional, Peran orang tua mungkin lebih terbatas pada mendukung secara finansial atau kehadiran di acara tertentu tanpa terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan atau perencanaan (Rahmat, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa TK Nurul Ikhsan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama orang tua siswa, dalam konteks pendidikan. Berikut adalah analisis beberapa aspek penting dari keterangan tersebut: Penggunaan Manajemen Terbuka, TK Nurul Ikhsan memilih pendekatan manajemen terbuka sebagai strategi untuk mengembangkan partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan kesediaan sekolah untuk membuka diri terhadap kontribusi dan masukan dari orang tua siswa serta masyarakat umum. Strategi Meningkatkan Partisipasi, Sekolah menggunakan beberapa strategi, seperti membangun citra positif, melibatkan tokoh masyarakat, menjaga silaturahmi, dan memberikan himbauan langsung kepada orang tua (Misbahul Jannah, 2018). Strategi ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif. Partisipasi masyarakat dalam berbagai bentuk,.

Hasil penelitian mengidentifikasi tiga jenis partisipasi masyarakat finansial/material, ide-ide atau gagasan pemikiran, dan partisipasi moral dalam bentuk doa. Ini menunjukkan bahwa partisipasi bukan hanya terbatas pada kontribusi finansial, tetapi juga melibatkan pemikiran, ide, dan dukungan moral. Penerapan Manajemen Partisipatif, TK Nurul Ikhsan menggunakan manajemen

partisipatif dalam mengelola partisipasi masyarakat. Pendekatan ini melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan pengelolaan sumber daya baik berupa dana maupun pemikiran. Ini menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan memastikan manfaat yang maksimal dari partisipasi (Suprihanto, 2018). Peran Komite Sekolah dan Paguyupan Orang Tua, Melibatkan komite sekolah dan paguyupan orang tua siswa sebagai kepanjangan tangan masyarakat adalah langkah cerdas. Ini memberikan platform untuk pengembangan potensi masyarakat dalam berbagi informasi, merencanakan kegiatan, membuat keputusan, dan mengevaluasi hasil.

Analisis Secara keseluruhan, pendekatan dan strategi yang digunakan oleh TK Nurul Ikhsan terlihat sesuai dengan prinsip-prinsip partisipasi masyarakat yang aktif dan inklusif. Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif diharapkan dapat memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta mendukung perkembangan pendidikan di TK Nurul Ikhsan.

3. Menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi sosial di sekolah

Pengenalan manajemen partisipatif di TK Nurul Iksan memungkinkan komite sekolah dan orang tua siswa untuk mengembangkan potensi siswa, bertukar informasi, merencanakan kegiatan, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan mencapai hasil yang dapat dievaluasi. Sekolah menyadari bahwa tanggung jawab pendidikan bukan semata-mata tanggung jawab sekolah, namun juga tanggung jawab bersama dengan masyarakat. Oleh karena itu TK Nurul Iksan menerapkan manajemen yang terbuka dan partisipatif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mencakup dan mendukung peran aktif masyarakat.

Terdapat beberapa bentuk partisipasi sosial yang dilakukan oleh masyarakat dan orang tua siswa. Partisipasi Finansial. Sumbangan uang untuk kegiatan sekolah seperti pembangunan, renovasi, atau pengadaan fasilitas pendidikan. Kontribusi keuangan untuk membiayai acara atau program-program tertentu di sekolah. Partisipasi Material, Sumbangan barang atau perlengkapan untuk keperluan sekolah, seperti buku-buku, peralatan olahraga, atau peralatan pembelajaran lainnya. Partisipasi dalam Rapat dan Diskusi, Keterlibatan dalam rapat-rapat orang tua guru (ORTU) untuk membahas kebijakan sekolah, rencana kegiatan, dan evaluasi program pendidikan. Diskusi dengan pihak sekolah untuk mengembangkan ide-ide dan solusi bagi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah, Menghadiri acara-acara sekolah seperti seminar, lomba, atau pertemuan-pertemuan tertentu yang diadakan oleh sekolah. Terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan sukarela seperti kampanye penggalangan dana, kebersihan lingkungan sekolah, atau proyek-proyek sosial. Partisipasi dalam Mendorong Pendidikan Anak Mendukung dan mengawasi proses belajar mengajar anak di rumah sebagai bentuk partisipasi yang aktif dari orang tua terhadap pendidikan anak (Asy'Ari, 2009). Terlibat dalam proses evaluasi secara periodik yang dilakukan oleh sekolah. Bentuk-bentuk partisipasi sosial ini menjadi sarana bagi orang tua dan masyarakat sekitar untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan pendidikan di TK Nurul Ikhsan

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan khalika (Khaliq, 2017) pada Pengembangan Potensi Siswa: TK Nurul Ikhsan Melibatkan komite sekolah dan orang tua siswa untuk mengembangkan potensi siswa. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Masyarakat dilibatkan dalam memberikan dukungan, baik berupa natura, tenaga, pikiran, dan gagasan untuk pengembangan potensi siswa. Bertukar Informasi: TK Nurul Ikhsan, Manajemen partisipatif memungkinkan pertukaran informasi antara sekolah, komite, orang tua siswa, dan masyarakat. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Partisipasi masyarakat melalui dukungan dan peran aktif dalam komite seminari juga menciptakan saluran informasi yang efektif. Perencanaan Kegiatan: TK Nurul Ikhsan Komite sekolah dan

orang tua siswa terlibat dalam merencanakan kegiatan pendidikan. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Masyarakat terlibat dalam perencanaan dan tata kelola komite seminari. Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan: TK Nurul Ikhsan Manajemen partisipatif melibatkan semua pihak dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Partisipasi masyarakat, terutama tokoh agama, dalam tata kelola komite seminari dapat berkontribusi pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Hasil yang Dievaluasi: TK Nurul Ikhsan Tujuan manajemen partisipatif adalah mencapai hasil yang dapat dievaluasi secara bersama-sama. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Masyarakat terlibat dalam upaya pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil pendidikan.

Pembahasan yang dapat diberikan yaitu Bentuk partisipasi sosial di kedua sekolah menciptakan hubungan erat antara sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. Kontribusi finansial, material, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta dukungan dalam berbagai kegiatan sekolah menjadi fondasi dari partisipasi sosial yang berhasil (Supriani & Arifudin, 2023). Dengan demikian, partisipasi sosial bukan hanya memperkaya lingkungan Pendidikan (Rahmat, 2021), tetapi juga memperkuat keterlibatan aktif semua stakeholders dalam pembentukan masa depan pendidikan yang lebih baik.

Wawancara mengenai bentuk partisipasi sosial masyarakat dengan Ibu Nisa salah satu orang tua siswa TK Nurul Ikhsan, atas kesediaannya berpartisipasi. Responden dengan senang hati menyatakan keterlibatannya dan mengakui pentingnya partisipasi finansial orang tua, yang telah ia lakukan melalui sumbangan keuangan untuk kegiatan sekolah, termasuk pembangunan dan acara khusus. Selain kontribusi finansial, responden juga menunjukkan partisipasi nyata dengan menyumbangkan buku dan peralatan lain untuk keperluan pembelajaran di sekolah. Peneliti juga menanyakan tentang kehadiran responden dalam rapat orang tua guru (ORTU) dan kontribusinya dalam diskusi. Responden aktif hadir dalam ORTU dan memberikan masukan terkait kebijakan sekolah dan program pendidikan. Selanjutnya, peneliti mengetahui bahwa responden juga terlibat dalam kegiatan langsung, seperti kampanye penggalangan dana atau proyek sosial, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di TK Nurul Ikhsan. Diskusi melibatkan evaluasi program oleh sekolah, di mana responden menyatakan kebahagiaannya karena sekolah melibatkan orang tua dalam proses evaluasi. Ia memberikan umpan balik dan bersama orang tua lainnya, memberikan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Berikut perbandingan dari literatur dengan fakta lapangan, Bentuk Partisipasi: TK Nurul Ikhsan Partisipasi melalui kegiatan finansial, material, rapat dan diskusi, kegiatan sekolah, dan dukungan langsung terhadap pendidikan anak. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemberian sumbangan/dukungan baik berupa natura, tenaga, pikiran, dan gagasan. Fokus Partisipasi: TK Nurul Ikhsan Terdapat fokus pada keterlibatan orang tua siswa dalam berbagai aspek pendidikan anak. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Masyarakat terlibat dalam tata kelola komite seminari dan memberikan dukungan untuk pembangunan dan peningkatan partisipasi dalam pendidikan. Pendekatan Manajemen: TK Nurul Ikhsan Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Menggunakan pendekatan pembangunan yang terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Kedua sekolah menunjukkan komitmen untuk melibatkan semua pihak terkait dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan, dengan fokus pada partisipasi aktif dari komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat secara umum.

Berdasarkan kalimat-kalimat yang diberikan, terdapat beberapa analisis yang dapat diambil: Fokus pada Partisipasi Orang Tua, Peneliti menekankan fokus pada partisipasi orang tua dalam konteks TK Nurul Ikhsan. Ini menunjukkan bahwa

penelitian ini melihat peran orang tua sebagai elemen penting dalam pengembangan sekolah (Anis, 2017). Varietas Bentuk Partisipasi, Kalimat-kalimat menggambarkan variasi bentuk partisipasi yang dilakukan oleh orang tua, seperti partisipasi finansial, partisipasi material, partisipasi dalam rapat dan diskusi, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah. Ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap partisipasi orang tua (Kariadi, 2021). Penggunaan Manajemen Partisipatif, Peneliti mencatat bahwa TK Nurul Ikhsan menggunakan manajemen partisipatif untuk mengelola partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan kesadaran sekolah terhadap pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program. Pentingnya Evaluasi dan Umpan Balik, Pembahasan tentang evaluasi program dan umpan balik menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya mengundang partisipasi dalam kegiatan, tetapi juga menghargai pandangan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan Tokoh Masyarakat, Strategi melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dalam upaya untuk mendorong partisipasi menunjukkan upaya sekolah untuk membangun dukungan yang lebih luas dari berbagai pihak.

Hasil dari temuan penulis ini memberikan gambaran bahwa TK Nurul Ikhsan secara aktif mengajak dan mengintegrasikan partisipasi orang tua dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, dari keuangan hingga pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini menciptakan ikatan yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, yang dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di TK tersebut (Rohmawati, 2015). Penggabungan analisis dari literatur dengan data lapangan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana TK Nurul Ikhsan mengelola partisipasi masyarakat dan orang tua siswa. Dengan fokus pada strategi manajemen terbuka, variasi bentuk partisipasi, dampak positif citra sekolah, keterlibatan tokoh masyarakat, dimensi spiritual partisipasi moral, dan pentingnya evaluasi dan umpan balik, analisis tersebut dapat menjadi dasar untuk rekomendasi dan perbaikan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah tersebut (Sihombing, Gultom, & Situmorang, 2022).

SIMPULAN

Peran Strategis Manajemen Terbuka sebagai Pengenalan manajemen terbuka di TK Nurul Ikhsan dianggap sebagai strategi yang efektif untuk menggandeng orang tua dan masyarakat. Dengan membuka diri terhadap kontribusi dan masukan dari luar, sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan komunitasnya. Artikulasi Dampak Positif Dalam pembahasan tentang citra positif sekolah, peneliti menyoroti bahwa citra yang baik dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk lebih aktif terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa citra sekolah bukan hanya sekadar representasi, tetapi memiliki dampak nyata terhadap partisipasi masyarakat. Pentingnya Keterlibatan Tokoh Masyarakat Peneliti menekankan bahwa melibatkan tokoh masyarakat dapat memberikan dukungan yang signifikan. Ini menggambarkan pentingnya peran sosial dan pengaruh positif yang dapat diberikan oleh tokoh-tokoh masyarakat dalam mendukung pendidikan di sekolah. Partisipasi Moral sebagai Dimensi Spiritual Pembahasan mengenai partisipasi moral, terutama dalam bentuk doa, menyoroti dimensi spiritual dalam partisipasi masyarakat. Hal ini mencerminkan pengakuan terhadap nilai-nilai moral dan spiritual sebagai bagian integral dari dukungan masyarakat terhadap pendidikan. Pentingnya Evaluasi dan Umpan Balik Dalam wawancara dengan orang tua, peneliti menekankan pentingnya evaluasi program dan umpan balik dari masyarakat. Hal ini mencerminkan sikap responsif dan keterbukaan sekolah terhadap masukan dan saran untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan temuan-temuan ini, penelitian memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana partisipasi masyarakat, terutama dari orang tua siswa, dapat meningkatkan mutu pendidikan di TK Nurul Ikhsan. Langkah-langkah konkret dan strategi yang diterapkan oleh sekolah dapat menjadi inspirasi dan model bagi institusi pendidikan lainnya dalam memperkuat keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aengtabar, S. D. N., & Madura, T. B. (2015). Implementasi model pembelajaran berbasis masalah lokal dalam mengembangkan kompetensi ekologis pada pembelajaran IPS. *Education Journal*, 2(1), 12–21.
- Agustin, M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Melalui Musrenbang (Studi Kasus Pada Pembangunan Japordes Desa Tunggunjagir Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan). *Publika*, 4(1).
- Al-Faruqy, J. F. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengembangan Madrasah di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Anis, M. (2017). *Kontribusi Pesantren Al-Humaidi Nurul Ihsan Dalam Mengatasi Perilaku Mohlimo Masyarakat Gambiran-Kalisat-Jember Tahun 2017*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Astuti, S. I. (2007). Partisipasi Masyarakat dalam Desentralisasi Pendidikan: Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Partisipasi Orangtua dalam Peningkatan Mutu pada Satuan Pendidikan. *Lumbung Pustaka UNY*, [Http://eprints. Uny. Ac. Id/370](http://eprints.uny.ac.id/370).
- Asy'Ari, H. (2009). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai modal sosial pada PT NEWMONT*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Jannah, Misbahul. (2018). *Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Proses Resolusi Konflik Rumah Tangga (Studi Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jannah, Musholli. (2015). Pengaruh peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2).
- Kariadi, H. (2021). *Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Tahfizul Qur'an An-Nahal Mataram*. UIN Mataram.
- Khaliq, A. (2017). Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan pada Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 1(1), 16–31.
- Khaliqa, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1(April), 1–23.
- Lestari, A. (2016). Pengaruh kepemimpinan partisipatif dan komitmen organisasi terhadap efektifitas implementasi rencana strategik pada madrasah aliyah di kabupaten sukabumi jawa barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 23(1), 114–129.
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Edukasi*, 15(1).
- Munfiatik, S., & Mubarok, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 123–134.

- Rahmat, A. (2021). *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*. Zahir Publishing.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Penegakan Hukum di Indonesia untuk Membentuk Perdamian dalam Bhinneka Tunggal Ika Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 210–223.
- Sihombing, D., Gultom, S., & Situmorang, B. (2022). *MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS BUDAYA LOKAL: Strategi Meningkatkan Peran & Partisipasi Aktif Stakeholder Mewujudkan Sekolah Bermutu*. DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyon Edu*, 1(1), 95–105.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM PRESS.
- Uswatun, N. (2016). *Pengelolaan madrasah berbasis nilai pesantren (Studi kasus MTs al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo)*. STAIN Ponorogo.
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. (2012). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(11).
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(11), 1–13.